

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI WILAYAH PESISIR SUMATERA BARAT

Novya Zulva Riani dan Zul Azhar
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Sumatera Barat
novyazr@gmail.com dan zulazhar.unp@gmail.com

Abstact : *Groups of fishermen in Padang that fall into the category of lower middle fishermen is a group of owners of fishing vessels with an average income per day is Rp. 579 667, and has a economic resilience of fishermen 225. Groups of fishermen fall into the category of economically active poor fishermen is a group of traditional fishermen with average income per day is Rp. 159 625, and has a economic resilience 102. While a group of fishermen fishing in the category of extremely poor are a group of traditional fishermen who have an average daily income of Rp. 66 221, and has economic resilience 66. So a very vulnerable group can not survive in the condition that caused them not to go to sea is a group of traditional fishermen who are included in the category of economically active poor and extremely poor. Groups of fishermen in Pariaman, which fall into the category of high-income groups (lower middle) is a group of traditional fishermen with average income per day is Rp. 1,128. 298. And fishermen have economic resilience of 304. Groups of fishermen who fall into the category of Economically Active Poor's are a group of traditional fishermen with an average amount of income of Rp. 385 500. and have the economic resilience of fishermen was 286. While the group included fishermen fishing in the extremely poor are a group of fishermen with a large crew average income per day is Rp. 112 032 and has economic resilience 116. So a very vulnerable group can not survive in the condition that caused them not to go to sea is a group of fishermen crew are included in the category of extremely poor. Groups of fishermen in the Pesisir Selatan, which fall into the category of high-income groups (lower middle) is a group of fishermen crew with average income per day is Rp. 684 600. and have the economic resilience of fishermen 364. Group of fishermen who are included in the category of economically active poor is traditional fishermen with average income per day is Rp. 142.384, and have economic resilience by 111. As for the fishing group strata including low-income category (extremely poor) are a group of fishermen crew with an average income a day is Rp. 56 308 and have the economic resilience of fishermen 69. So a very vulnerable group can not survive in condition that caused them not to go to sea is a group of fishermen crew and fishermen traditionally included in the category of economically active poor and extremely poor.*

Key word : *classification group of fishermen, economic resilience of fishermen,*

Abstrak : *Kelompok nelayan di Kota Padang yang masuk dalam kategori strata nelayan berpenghasilan tinggi (Lower Middle) adalah kelompok nelayan pemilik kapal dengan pendapatan rata-rata per hari sebesar Rp. 579.667, dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 225. Kelompok nelayan yang masuk dalam strata nelayan berpenghasilan menengah (economically active poor) adalah kelompok nelayan tradisional dengan pendapatan rata-rata per hari sebesar Rp.*

159.625, dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 102. Sementara kelompok nelayan yang masuk kategori nelayan berpenghasilan rendah (*extremely poor*) adalah kelompok nelayan tradisional yang mempunyai pendapatan rata-rata perhari sebesar Rp. 66.221, dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 66. Maka kelompok yang sangat rentan tidak bisa bertahan apabila terjadi peristiwa yang menyebabkan mereka tidak bisa melaut adalah kelompok nelayan tradisional yang termasuk dalam kategori *economically active poor* dan *extremely poor*. Kelompok nelayan di Kabupaten Pariaman, yang masuk dalam kategori kelompok berpenghasilan tinggi (*lower middle*) merupakan kelompok nelayan tradisional dengan pendapatan rata-rata per hari sebesar Rp. 1.128. 298. Dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 304. Kelompok nelayan yang masuk dalam kategori strata kelompok menengah (*Economically Active Poor*) adalah kelompok nelayan tradisional dengan besaran pendapatan rata-rata sebesar Rp. 385.500. dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 286. Sementara kelompok nelayan yang termasuk dalam strata nelayan berpenghasilan rendah (*extremely poor*) adalah kelompok nelayan anak buah kapal dengan besar pendapatan rata-rata per hari sebesar Rp. 112.032 dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 116. Maka kelompok yang sangat rentan tidak bisa bertahan apabila terjadi peristiwa yang menyebabkan mereka tidak bisa melaut adalah kelompok nelayan anak buah kapal yang termasuk dalam kategori *extremely poor*. Kelompok nelayan di Wilayah Pesisir Selatan, yang termasuk dalam kelompok berpenghasilan tinggi (*lower middle*) adalah kelompok nelayan anak buah kapal dengan besarnya pendapatan rata-rata sebesar Rp. 684.600. dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 364. Strata kelompok yang kedua adalah kelompok nelayan yang termasuk dalam kategori kelompok berpenghasilan menengah (*economically active poor*) yaitu kelompok nelayan tradisional dengan besar pendapatan rata-rata Rp. 142,384. Dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 111. Sementara untuk strata kelompok nelayan yang termasuk kategori berpenghasilan rendah (*extremely poor*) adalah kelompok nelayan anak buah kapal dengan pendapatan rata-rata perhari sebesar Rp. 56.308 dan mempunyai ketahanan ekonomi nelayan sebesar 69. Maka kelompok yang sangat rentan tidak bisa bertahan apabila terjadi peristiwa yang menyebabkan mereka tidak bisa melaut adalah kelompok anak buah kapal dan nelayan tradisional yang termasuk dalam kategori *economically active poor* dan *extremely poor*.

Kata kunci: klasifikasi strata kelompok nelayan, ketahanan ekonomi nelayan,